

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN KERJA LAPANGAN
(PPL)
LOKASI SMA N 1 SEWON
BANTUL**

**Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan
(PPL)**

**Dosen Pembimbing Lapangan
Triatmanto, M.Si**



**Disusun Oleh :
Erwin Kumbara Tama
NIM. 11317244021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI INTERNASIONAL
FAKULTAS MATEMATIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMA N 1 SEWON

Nama : ERWIN KUMBARA TAMA

NIM : 11317244021

Jurusan : Pendidikan Biologi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 SEWON dari tanggal 1 Juli s.d 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan

Triatmanto, M. Si.

NIP. 19650129 199101 1 001

Yogyakarta, 17 September 2014

Guru Pembimbing

A. Agung Kismono, S.Pd

NIP. 19661115 199002 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA N 1 SEWON

Drs. Marsudiyana

NIP. 19590322 198703 1 004

Koordinator PPL

Sekolah

Endang Sudarmiyati, M.Pd.Si.

NIP. 19691017 199301 2 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SM A N 1 Sewin. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu produktivitas tenaga kependidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Penyusunan laporan ini mampu terselesaikan dengan baik, tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Untuk penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Triatmanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan masukan serta pengarahan demi terlaksananya program PPL.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan yang telah menyelenggarakan program PPL.
4. Bapak Heru Pratomo AL selaku koordinator Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 di SMA N 1 Sewon.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan bekal ilmu.
6. Bapak Drs. Marsudiyana selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Sewon yang telah memberikan izin, sarana serta prasarana demi kelancaran kegiatan PPL.
7. Bapak A. Agung Kismono, S.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Biologi SMA N 1 Sewon yang telah memberikan masukan demi keberhasilan praktik pengajaran di kelas.
8. Seluruh Bapak/Ibu guru dan karyawan di SMA N 1 Sewon untuk kerjasamanya dalam pelaksanaan program PPL 2014.
9. Siswa-siswi kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, dan X MIA 5 yang sudah menjadi murid yang baik, dan membantu memberi arti kesabaran selama bersama kalian.
10. Seluruh siswa-siwi kelas X, XI, XII di SMA N 1 Sewon.
11. Bapak Sadiman dan Ibu Siti Sunarni yang tiada pernah mengenal lelah, selalu mendukung, membimbing dan memberikan semangat untuk tetap maju kedepan.
12. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014 “Dinta, Ria, Anis, Sapta, Dani, Erwin, Ama, Hany, Nani, Minarti, Eka, Cory, Nazirwan, Aziza, dan Faradina”

kalian adalah teman seperjuangan yang tak kenal menyerah, dan suka duka kita lalui selama dua setengah bulan ini. Semoga hasil yang kita kerjakan selama ini dapat maksimal.

13. Teman-teman angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Biologi terutama kelas Internasional UNY.

14. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala jasa kebaikan dan bantuan kepada penulis. Harapan penulis semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis ataupun semua pihak yang membutuhkan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Individu PPL ini, masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun dari segi penulisan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan laporan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Individu PPL ini, bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bantul, 17 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pengesahan	Ii
Kata Pengantar	Iii
Daftar Isi	V
Abstrak	Vi
BAB I PENDAHULUAN		
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PELAKSANAAN		
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan PPL	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	20
BAB III PENUTUP		
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
Daftar Pustaka	24
Lampiran	25

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

Oleh
Erwin Kumbara Tama
11317244021

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ini merupakan usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). PPL bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan pendidikan yang dikuasainya ke dalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional. Oleh karena itu pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam menjelajahi realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa dibantu untuk lebih mengenal, mengetahui, kemudian memahami lingkungan sekolah, sebagai pengalaman perjalanan mahasiswa yang ternyata dalam praktiknya bukan hanya guru dan murid sebagai komponen primer pendidikan, namun juga hadirnya beberapa komponen lain yang mempunyai peranan vital dalam kelancaran proses belajar mengajar atau pendidikan formal. Salah satu tempat yang menjadi lokasi program PPL UNY 2014 adalah di SMA N 1 Sewon yang beralamat Jln. Parangtritis KM. 05 Sewon, Bantul.

Pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA 1 Sewon ini, mahasiswa mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuninya. Dalam persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa rencana pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran yang sesuai serta sangat dibutuhkan dalam memperlancar proses belajar mengajar. Dalam setiap kali pertemuan atau praktek mengajar di lapangan, mahasiswa praktikan wajib membuat rencana pembelajaran sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang nantinya akan disampaikan kepada siswa. Kegiatan PPL yang telah terlaksana merupakan program individu yang tiap-tiap praktikan berbeda-beda dalam memberikan materi yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampunya. Para praktikan (khususnya penulis) memberi materi pembelajaran di kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, dan X MIA 5. Metode yang digunakan dalam praktek mengajar ini adalah diskusi informasi, tanya jawab dan diskusi kelompok. Berdasarkan uraian pelaksanaan PPL yang di laksanakan di SMA N 1 Sewon tanggal 1 Juli sampai penarikan, hasil yang telah dicapai adalah melakukan praktek mengajar dengan tatap muka sebanyak 27 kali. Pelaksanaan PPL ini dapat berjalan dengan baik berkat kerjasama semua pihak, yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan seluruh warga sekolah.

Kata kunci: *PPL, Universitas Negeri Yogyakarta, SMA N 1 Sewon.*

BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah salah satu kelompok masyarakat yang terpelajar sehingga diharapkan dapat menerapkan, mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi ke dalam pendidikan. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Mereka diharapkan pula dapat berperan aktif demi tercapainya suatu kemajuan di dalam masyarakat. Tenaga, pikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah didapat benar-benar diperlukan dalam mengabdikan diri kepada masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan.

Program PPL merupakan salah satu wujud nyata sikap Universitas Negeri Yogyakarta sebagai sebuah ientitas pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Hal ini sesuai dengan visi Universitas Negeri Yogyakarta yang tetap mengedepankan kependidikannya, disamping juga program-program lain yang bersifat non-kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan terbentuk profesionalisme mahasiswa dalam bidang keguruan. Sikap yang diharapkan adalah terbentuknya insan-insan pendidik yang berlandaskan profesionalitas. Selain itu menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Meningkatnya persaingan di dunia pendidikan di Indonesia, menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sehingga pada akhirnya memiliki keunggulan kompetitif. Hanya dengan SDM yang berkualitas, Bangsa kita dapat keluar dari permasalahan yang kompleks yang sedang melanda Bangsa Indonesia pada saat ini. Pendidikan perguruan tinggi merupakan wahana untuk menyiapkan SDM yang lebih tinggi, dan diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Pada akhirnya, program PPL merupakan sebuah wahana pelatihan dan pengembangan bagi mahasiswa dalam mewujudkan idealisme tersebut.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Untuk kesempatan praktik saat ini ditempatkan di SMA Negeri 1 Sewon. Tepatnya di Jl. Parangtritis KM. 05, Sewon Bantul, D.I.-Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa tim KKN-PPL SMA N 1 Sewon tahun 2014 yaitu observasi yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran fisik sekolah termasuk kegiatan pembelajaran yang tengah berlangsung serta hal-hal yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA N 1 Sewon.

SMA N 1 Sewon berlokasi di Jalan Parangtritis Km.5 Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada awalnya, sekolah ini bergabung dengan SMAN 1 Yogyakarta dengan siswa yang masuk pada sore hari. Hingga pada tanggal 1 Juli 1983, Pemerintah membangun gedung sekolah melalui Dinas pendidikan dan Kebudayaan yang kemudian ditempati pada bulan September 1983 menjadi SMA Negeri 1 Sewon. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983. Selama hampir kurang lebih 30 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas dan mendidik siswanya agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. SMA N 1 Sewon telah dipercaya sejak tahun 2009 untuk melaksanakan kelas khusus bakat Istimewa Olah Raga dan telah membantu siswanya sampai ke tingkat Nasional diantaranya di bidang KIR, Olimpiade TI, berbagai macam cabang Olah raga dan Teater. Kini, SMA N 1 Sewon terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan siswa-siswinya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana-prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

1. Visi Sekolah

Unggul, Berprestasi, Berbudaya dan Religius.

2. Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif,
- b. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika,
- c. Mempersiapkan siswa dalam berbagai event baik di bidang akademik maupun non akademik,
- d. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain,

- e. Menciptakan budaya membaca dengan di dukung perpustakaan yang berkualitas,
- f. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif : aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat, kekeluargaan dan penuh tanggung jawab.

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Kondisi fisik sekolah yang kami amati meliputi kelas, halaman, aula, lapangan, ruang guru, toilet, musholah dan sebagainya. Berdasarkan observasi yang telah di lakukan, khusus untuk kelas X di SMAN 1 Sewon memiliki sejumlah 10 kelas dengan 6 kelas X IPA dan 4 kelas X IPS. Untuk kelas XI terdapat 14 kelas, masing-masing terbagi atas 7 kelas IPA dan 7 kelas IPS, begitu pula dengan kelas XII. Pada masing-masing kelas terdapat fasilitas berupa LCD, papan tulis (*white board*), almari, tempat sampah, tempat cuci tangan, bendera, berbagai gambar dan hiasan dinding, papan informasi, dan sebagainya. Kondisi lapangan berumput hijau, biasanya digunakan untuk upacara. Beberapa lapangan olahraga yang ada di sekolah ini antara lain lapangan basket, lapangan takraw, dan lapangan *volley*. Untuk penataan halaman (taman) dirasa masih kurang asri, suasana teduh sangat sulit ditemukan di sekolah ini sehingga penanaman pohon atau tumbuh-tumbuhan lainnya dirasa perlu untuk dilakukan. Di sekolah ini juga terdapat aula yang sederhana, serta toilet yang hampir ditemukan disetiap sudut sekolah. Adapun ruangan guru, ruangan kepala sekolah, ruang tata usaha lengkap dengan ruang rapat berada dalam satu bangunan. Untuk musholah, keadaannya bersih teratur, saluran air wudhu juga bersih. Hanya saja untuk mukenah kurang terawat dan tidak diatur dengan baik sehabis digunakan.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran di SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru, dan ruang bimbingan konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 Sewon ini terdiri dari 3 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, Bahasa, dan komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 6 buah laboratorium yaitu 2 laboratorium Biologi, 2 laboratorium Fisika, dan 2 laboratorium Kimia. Keadaan

keenam laboratorium tersebut bersih dan layak digunakan untuk kegiatan praktikum siswa/siswi di SMA N 1 Sewon. Alat-alat praktikum dan KIT yang ada lengkap dan masih layak digunakan. Bagian dalam laboratorium terdapat ruangan laboran dan ruangan alat-alat serta ruangan praktikum untuk siswa/siswi yang cukup luas. Serta terdapat pula tempat cuci tangan atau tempat mencuci alat praktikum. Sedangkan laboratorium bahasa tertata rapi dengan ruangan yang sudah dilengkapi AC. Terdapat 3 laboratorium komputer namun hanya 2 laboratorium yang digunakan yang 1 kosong. Laboratorium komputer juga sudah dilengkapi AC dan monitor komputer dengan jumlah yang cukup untuk praktikum siswa/siswi. Selain itu juga terdapat laboratorium IPS yang berisi karya-karya siswa/siswi.

d. Masjid dan Tempat Ibadah

Terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu terbuka dan tempat wudhu tertutup. Tempat wudhu terbuka mempunyai banyak kran air, airnya lancar, tempatnya lumayan bersih dan cukup luas. Tempat wudhu terbuka sudah terpisah antara laki- laki dan perempuan. Disana juga terdapat 2 kamar mandi yang masih berfungsi.

Bersebelahan dengan tempat wudhu ada masjid yang cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana ada sekitar 5 mukena. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

e. Kantin

SMA Negeri 1 Sewon mempunyai dua kantin yaitu di sebelah depan kanan dekat Koperasi guru dan yang satu ada di dalam tengah dekat ruang kelas dua. Di SMA Negeri 1 Sewon ini kantin depan ini hanya bisa ditempati beberapa anak untuk makan karena tempatnya kecil dan harus bergantian jika mau jajan ke kantin yang depan. Sedangkan kantin yang sebelah belakang ada beberapa penjual dan tempatnya luas. Jadi untuk tempat jajan bisa buat banyak siswa dan bisa buat makan dan duduk-duduk saat istirahat. Kantin sekolah ini juga menjaga kebersihan. Saat kita makan juga tidak terlalu banyak lalat yang datang. Jadi kantin sekolah sangat terjaga kebersihannya. Membuat siswa dan guru nyaman untuk membeli makanan di sana.

f. Koperasi Siswa

SMA Negeri 1 Sewon mempunyai koperasi siswa, tetapi koperasi ini milik para guru karena yang membuat program guru bukan siswa sendiri. Koperasi ini hanya untuk tempat fotokopi dan hanya sedikit peralatan kebutuhan siswa yang dijual seperti pensil, bolpoint, kertas, buku, dll. Di Koperasi ini juga terdapat makanan/cemilan kecil untuk dijual. Koperasi ini hanya didirikan untuk guru-guru jika ada simpan-pinjam uang. Siswa hanya bisa membeli barang-barang kebutuhan mereka saja tetapi tidak ada fasilitas simpan-meminjam uang jadi koperasi ini hanya memberi keuntungan untuk guru-guru di sana.

g. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 3 ruang yang terdiri dari :

- a. Ruang OSIS
- b. Aula
- c. Ruang Koperasi

h. Kesehatan Lingkungan

Kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah cukup bersih dan sehat dengan di dukung beberapa pohon besar di sekitar sekolah dan tersedianya tempat sampah dilengkapi hampir di setiap ruang kelas dan ruang guru. Namun demikian, ada beberapa kondisi fisik sekolah yang perlu diperhatikan kesehatan lingkungannya, seperti taman, toilet siswa, kebun, ruang kelas, dan selokan. Taman didepan kelas ada beberapa yang masih kotor dan tidak terawat, toilet siswa kurang bersih kemungkinan karena banyak pengguna dan ada beberapa toilet yang rusak. Penataan kebun masih kurang terutama kebun percobaan dan ada genangan air dimana-mana.

i. Organisasi dan UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Keadaan ruangan UKS cukup bersih dan nyaman. Di dalam ruangan tersebut disediakan 4 buah tempat tidur, 1 buah meja dan 1 buah lemari untuk obat. Saat melakukan observasi kami menemukan ruang UKS tertutup dan tidak ada petugas jaga saat itu. Jadi untuk keterangan lain mengenai dokter praktik dan lain-lain yang diperlukan dalam observasi ini belum dapat di jelaskan.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum SMA 1 Sewon

Secara umum, kondisi SMA 1 Sewon memiliki lokasi yang cukup strategis dan kondusif untuk mendukung suasana belajar. Jalan menuju ke sekolah mudah dicapai. Lingkungan sekitarnya tidak bising dan tidak ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk KBM, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi, dan WC. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan secara lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b. Kondisi Kedisiplinan SMA 1 Sewon

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA 1 Sewon sebagai berikut:

- 1) Jam masuk atau pelajaran dimulai tepat 07.00 WIB. Tetapi karena ada beberapa kelas yang melakukan system tertentu maka untuk jam pulang disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang berlaku.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat dan tidak lengkap berseragam sekolah, bahkan kurang rapi.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMA 1 Sewon cukup mendukung untuk KBM, karena ruang teori dan praktek terpisah, seperti adanya laboratorium untuk praktikum. Sarana yang ada di SMA 1 Sewon meliputi laboratorium, perpustakaan dan media pembelajaran, sedangkan alat-alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran cukup mendukung walaupun ada beberapa proyektor yang rusak di kelas.

d. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf Tata Usaha (TU), dan Bimbingan Konseling (BK).

e. Perpustakaan

Di SMA 1 Sewon terdapat 1 perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangannya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, dan tempat lesehan untuk membaca. Disana juga ada komputer. Perpustakaan menyediakan berbagai ragam buku sumber belajar siswa. Kelengkapan buku sumber belajar siswa terbagi ke dalam beberapa bagian antara lain; buku-buku novel, sejarah,

kimia, fisika, biologi, dan buku pegangan siswa. Suasannya yg nyaman dan santai membuat siswa senang meluangkan waktunya di perpustakaan sekolah. Kekurangan yang ada pada perpustakaan tersebut adalah minimnya ketersediaan koran sebagai sumber belajar yang aktual, yang dikarenakan sekolah hanya berlangganan majalah KR.

f. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam.

g. Fasilitas Olah Raga

SMA 1 Sewon memiliki lapangan dan alat olahraga seperti lapangan sepak bola, dan lapangan basket.

h. Kegiatan Kesiswaan

Terdapat banyak kegiatan ekstra kurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

1. Pramuka
2. Peleton Inti
3. Theater
4. Sepak Bola
5. Bola Basket
6. KIR
7. Cheerleader

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilihat pada Tabel 1
Tabel 1. Program PPL kelompok

No	Program PPL
1	Penerimaan Peserta Didik Baru
2	Tes Penjurusan
3	Tes Psikologi
4	MOPDB
5	Rapat OSIS dan Guru
6	HUT SMASE

7	Syawalan
8	Pelatihan KIR
9	Acara 17 Agustus
10	Pembuatan Plakat Kelas
11	Labelisasi Toilet
12	Pembuatan Struktur Organisasi Sekolah
13	Pembuatan Banner Visi Misi Sekolah
14	Pembuatan Tata Terbib Siswa

2. Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), lihat Tabel 2

Tabel 2. Program PPL individu

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	a. Pembuatan RPP
2	Praktik mengajar terbimbing	a. Mengajar teori di ruang kelas b. Mengajar praktik di laboratorium
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat post test, soal ulangan harian
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan alat-alat praktikum
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa
6	Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar	Membuat Lembar Kegiatan Siswa, dan Lembar Kerja Siswa

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 18 September 2014. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil bersama teman satu kelompok atau *peer teaching*.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa didik agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa didik untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa didik diberi waktu 15 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 5 kali.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA N 1 Sewon. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, ruang kelas, ruang kantor, kantin, koperasi siswa, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam observasi fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang menjadi sasaran adalah ketersediaan LCD dan proyektor, Laboratorium, lapangan olahraga, alat – alat olahraga, perpustakaan dan ruang baca, dan peralatan media pembelajaran.

3) Observasi Bimbingan Konseling

Hal – hal yang ditinjau dari BK adalah ruang khusus untuk bimbingan, kegiatan bimbingan, agenda rutin dari BK, dan fasilitas yang ada dalam ruang bimbingan.

4) Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 1 Sewon.

5) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi ini menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 1 Sewon. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap siswa di luar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, praktikan mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru ke dalam kelas sudah aktif (sering maju dan mundur agar seluruh siswa dapat mengerti materi yang diajarkan).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi siswa bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung dengan menunjuk siswa secara acak.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol, buku ajar dan gambar – gambar yang mencakup dengan materi yang diajarkan.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh UPPL melalui DPL masing-masing pada tanggal 1 Juli 2014 dengan materi tentang mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa didik yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

Pelaksanaan PPL

Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 dan diakhiri tanggal 18 September 2014. Namun dengan banyaknya hari libur nasional yang kebetulan jatuh pada tanggal-tanggal sesuai jadwal mengajar sehingga waktu mengajar ditambah dua minggu, sehingga kegiatan PPL berakhir pada tanggal 18 September 2014. Pelaksanaan PPL kali ini diawali dengan bimbingan kepada guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Satu guru dapat membimbing 1 atau 2 mahasiswa didik tergantung dengan jumlah mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Masing-masing mahasiswa didik mendapat satu kelas dan satu mata pelajaran yang mengutamakan mata pelajaran teori dan praktik. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya mahasiswa didik jurusan pemesinan yang mendaftar di SMA N 1 Sewon ini untuk melakukan praktik PPL, sehingga pembagian kelas mengajar dan mata pelajaran harus terbagi secara merata. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa didik. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar baik praktik maupun teori yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu pertemuan pembelajaran teori dan 2 sampai dengan 3 pertemuan dalam pembelajaran praktik. Hal ini disebabkan karena perlu pengarahan dalam pelaksanaan praktik dan perlu adaptasi dengan lingkungan bengkel. Namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa didik praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa didik praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa didik praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa didik praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa didik praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar dengan guru pembimbing bapak **A. Agung Kismono, S.Pd.** adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Jadwal mengajar

No	Hari	Jam pelajaran ke-								
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
01	Senin		X MIA 5							
02	Selasa			X MIA 3						
03	Rabu	X MIA 1								
04	Kamis	X MIA 2								
05	Jum'at				X MIA 4					
06	Sabtu									

Jadwal pelajaran revisi tanggal 8 September 2014

No	Hari	Jam pelajaran ke-								
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
01	Senin		X MIA 5							
02	Selasa			X MIA 3			X MIA 4			
03	Rabu	X MIA 1								
04	Kamis						X MIA 2			

05	Jum'at									
06	Sabtu									

Tabel 4. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

No	Hari, Tanggal	Kelas	Materi	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Jumat 8 Agustus 2014	X MIA 4	Ruang Lingkup Biologi - Definisi Biologi - Peran Ilmu Biologi - Tingkat Organisasi Kehidupan - Cabang Ilmu Biologi	3 JP	
2	Sabtu 9 Agustus 2014	XII IPA 5	BIJI - Morfologi biji - Bagian-bagian dari biji	2 JP	Tim Teaching bersama Guru
3	Senin 11 Agustus 2014	X MIA 5	Ruang Lingkup Biologi - Definisi Biologi - Peran ilmu biologi - Tingkat Organisasi Kehidupan - Cabang Ilmu Biologi	3 JP	
4	Selasa 12 Agustus 2014	X MIA 3	Ruang Lingkup Biologi - Definisi Biologi - Peran Ilmu Biologi - Tingkat Organisasi Kehidupan - Cabang Ilmu Biologi	3 JP	
5	Rabu 13 Agustus 2014	X MIA 1	Ruang Lingkup Biologi - Definisi Biologi - Peran Ilmu Biologi - Tingkat Organisasi	3 JP	

			Kehidupan - Cabang Ilmu Biologi		
6	Kamis 14 Agustus 2014	X MIA 2	Ruang Lingkup Biologi - Definisi Biologi - Peran Ilmu Biologi - Tingkat Organisasi Kehidupan - Cabang Ilmu Biologi	3 JP	
7	Jumat 15 Agustus 2014	X MIA 4	Ruang Lingkup Biologi - Cabang Ilmu Biologi - Sikap Ilmiah - Metode Ilmiah - Sistematika Laporan Ilmiah	3 JP	
8	Senin 18 Agustus 2014	X MIA 5	Ruang Lingkup Biologi - Cabang Ilmu Biologi - Sikap Ilmiah - Metode Ilmiah - Sistematika Laporan Ilmiah	3 JP	
9	Selasa 19 Agustus 2014	X MIA 3	Ruang Lingkup Biologi - Cabang Ilmu Biologi - Sikap Ilmiah - Metode Ilmiah - Sistematika Laporan Ilmiah	3 JP	
10	Rabu 20 Agustus 2014	X MIA 1	Ruang Lingkup Biologi - Cabang Ilmu Biologi - Sikap Ilmiah - Metode Ilmiah - Sistematika Laporan Ilmiah	3 JP	
11	Kamis 21 Agustus 2014	X MIA 2	Ruang Lingkup Biologi - Metode Ilmiah - Keselamatan Kerja	3 JP	Mengulang materi metode ilmiah
12	Jumat	X MIA 4	Ruang Lingkup Biologi	3 JP	Mengulang

	22 Agustus 2014		<ul style="list-style-type: none"> - Metode Ilmiah - Keselamatan Kerja 		materi metode ilmiah
13	Senin 25 Agustus 2014	X MIA 5	Ruang Lingkup Biologi <ul style="list-style-type: none"> - Metode Ilmiah - Keselamatan Kerja 	3 JP	Mengulang materi metode ilmiah
14	Selasa 26 Agustus 2014	X MIA 3	Ruang Lingkup Biologi <ul style="list-style-type: none"> - Metode Ilmiah - Keselamatan Kerja 	3 JP	Mengulang materi metode ilmiah
15	Rabu 27 Agustus 2014	X MIA 1	Ruang Lingkup Biologi <ul style="list-style-type: none"> - Metode Ilmiah - Keselamatan Kerja 	3 JP	Mengulang materi metode ilmiah
16	Kamis 28 Agustus 2014	X MIA 2	Ruang Lingkup Biologi <ul style="list-style-type: none"> - Review Materi - Ulangan Harian 1 	3 JP	
18	Jumat 29 Agustus 2014	X MIA 4	Ruang Lingkup Biologi <ul style="list-style-type: none"> - Review Materi - Ulangan Harian 1 	3 JP	
18	Senin 1 September 2014	X MIA 5	Ruang Lingkup Biologi <ul style="list-style-type: none"> - Review Materi - Ulangan Harian 1 	3 JP	
19	Selasa 2 September 2014	X MIA 3	Ruang Lingkup Biologi <ul style="list-style-type: none"> - Review Materi - Ulangan Harian 1 	3 JP	
20	Rabu 3 September 2014	X MIA 1	Ruang Lingkup Biologi <ul style="list-style-type: none"> - Review Materi - Ulangan Harian 1 	3 JP	
21	Kamis 4 September 2014	X MIA 2	Keanakeragaman Hayati <ul style="list-style-type: none"> - Keanekaragaman Gen - Keanekaragaman Jenis - Keanekaragaman Ekosistem - Observasi lingkungan sekolah 	3 JP	

22	Jumat 5 September 2014	X MIA 4	Keanekaragaman Hayati - Keanekaragaman Gen - Keanekaragaman Jenis - Keanekaragaman Ekosistem - Observasi lingkungan sekolah	3 JP	
23	Senin 8 September 2014	X MIA 5	Keanekaragaman Hayati - Keanekaragaman Gen - Keanekaragaman Jenis - Keanekaragaman Ekosistem - Observasi lingkungan sekolah	3 JP	
24	Rabu 10 September 2014	X MIA 1	Keanekaragaman Hayati - Keanekaragaman Gen - Keanekaragaman Jenis - Keanekaragaman Ekosistem - Observasi lingkungan sekolah	3 JP	
25	Kamis 11 September 2014	X MIA 2	Keanekaragaman Hayati - Presentasi hasil observasi tentang keanekaragaman (gen, jenis, ekosistem) - Perbedaan flora dan fauna berdasarkan garis Wallace dan Weber	3 JP	
26	Senin 15 September 2014	X MIA 5	Keanekaragaman Hayati - Melanjutkan diskusi dalam kelompok - Presentasi hasil observasi tentang keanekaragaman (gen, jenis, ekosistem) yang ada di sekolah SMA N 1	3 JP	

			SEWON - Perbedaan flora dan fauna berdasarkan garis Wallace dan Weber		
27	Selasa 16 September 2014	X MIA 3	Keanekaragaman Hayati - Keanekaragaman gen - Keanekaragaman jenis - Keanekaragaman ekosistem - Observasi lingkungan sekolah	3 JP	
28	Selasa 16 September 2014	X MIA 4	Keanekaragaman Hayati - Keanekaragaman gen - Keanekaragaman jenis - Keanekaragaman ekosistem - Observasi lingkungan sekolah	3 JP	

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP. Juga dalam setiap pertemuan harus memper-timbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu satu kali ulangan harian dan dua kali tugas untuk materi mengenai sel , dan satu kali ulangan harian dan satu kali tugas untuk materi mengenai jaringan. Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka peserta didik dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan.

Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda maupun soal uraian atau *essay*, karena untuk mata pelajaran Biologi bentuk soal ini yang paling tepat untuk mengevaluasi dari

tingkat pemahaman dari peserta didik. Tidak hanya itu saja, dikarenakan dalam mata pelajaran ini lebih menitikberatkan pada pemahaman, sehingga diperlukan suatu jawaban yang pasti dan tepat. Untuk pemilihan banyaknya butir soal disesuaikan dengan alokasi waktu pengerjaan. Dari skoring di sini menggunakan rentang dari angka 10 sampai 100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 76,0. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN

Jenis Soal	Kriteria	Skor Nilai
Soal Pilihan Ganda	Jawaban Benar	1
	Jawaban Salah	0
Soal Uraian	Jawaban Benar Sempurna	5
	Jawaban mendekati benar	4
	Jawaban separuh benar	3
	Jawaban salah	1
	Tidak dijawab	0

NILAI = jumlah skor soal Pilihan Ganda + jumlah Skor soal Uraian

LEMBAR PENGAMATAN

No	Nama	Aspek yang dinilai		
		Ketepatan	Keaktian	Kerjasama
1				
2				
3				
4				
5				

Keterangan untuk penskoran:

- Skor 90 sampai dengan 100 maka sangat baik
- Skor 80 sampai dengan 90 maka baik
- Skor 70 sampai dengan 80 maka cukup
- Skor < 70 maka kurang

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ektern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa didik PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- d. Terbatasnya sarana pendukung dalam kelas seperti tidak berfungsinya LCD di dalam kelas.
- e. Terdapat hari KBM yang jatuh pada hari libur nasional atau hari libur Idul Fitri.
- f. Sering terjadi kebingungan saat pergantian jam pelajaran, dikarenakan terkadang ada pengurangan jam mendadak, dan membuat perencanaan pembelajaran sedikit berubah.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.
- b. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta tidak mencatatnya peserta didik saat diberi materi pelajaran, sehingga saat ujian maupun penugasan banyak peserta didik yang nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal–hal yang dilakukan adalah mengingatkan peserta didik akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran yang bersifat materi dan istilah-istilah.
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi, disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang

diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.

- d. Melakukan pembelajaran dengan LCD di laboratorium ataupun ruang perpustakaan , diberi Lembar Kegiatan Peserta didik atau Lembar Kerja Peserta didik agar peserta didik tetap dapat menerima materi yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 18 September 2014 di SMA N 1 Sewon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada siswa tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMK) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti OHP atau bahkan komputer, LCD dan Proyektor.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.

- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan KKN atau PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Sundawan S., Wawan. 2014. Buku Panduan PPL. Yogyakarta: UNY Press.